

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapang (PKL) termasuk salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapang ini dilakukan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan. Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan keikutsertaan dalam serangkaian proses yang berlangsung di Perusahaan selama 540 jam untuk Program Diploma IV. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan serta membandingkan dan mempraktikkan secara langsung. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya dimana tanggung jawab, disiplin dan ketelitian sangat diperlukan di dalamnya. Tujuan kegiatan PKL ini adalah agar mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Agroindustri. Salah satu perusahaan agroindustri yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapang yaitu PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

Buncis merupakan tanaman jenis polong-polongan yang dapat dikonsumsi dari keluarga *Kultival Phaseolus Vulgaris*. Buah, biji dan daunnya dimanfaatkan orang sebagai sayuran. Sayuran ini kaya akan kandungan protein. Buncis bukan tanaman asli Indonesia namun berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Di Kabupaten Kediri sendiri terdapat banyak perusahaan pertanian yang memproduksi benih buncis. Salah satu perusahaan yang memproduksi benih buncis adalah PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi benih khususnya benih hortikultura. Produk benih yang diproduksi oleh PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera diantaranya yaitu benih mentimun, benih buncis, benih paria, benih kacang panjang, benih tomat, benih cabai, benih kecipir, benih semangka, benih melon, benih bunga pacar, dan masih

banyak lagi. Untuk lebih menguasai dalam proses produksi benih buncis H-54, mahasiswa melakukan PKL di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

WIP (Work In Process) yaitu proses dari barang setengah jadi menjadi barang jadi. Salah satu langkah yang penting dalam pengolahan benih buncis yaitu pada bagian WIP 1 sampai dengan WIP 3 (*Work In Proses*). WIP 1 ini merupakan tahap awal untuk menuju barang jadi. WIP 1 yang terdapat pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera, WIP 1 pada benih buncis varietas H54 meliputi pemanenan, pengangkutan menuju gudang, penurunan dan penjemuran. WIP 2 pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu benih kotor yang masih bercampur dengan kotoran benih, untuk WIP 2 yang meliputi perontokan, penjemuran benih basah, griding dan sortasi. WIP 3 dalam PT Wira Agro Nusantara Sejahtera ini meliputi benih bersih. Benih buncis yang telah melalui proses yang sesuai dapat langsung dimasukkan dalam gudang penyimpanan dengan suhu 21-25°C.

Dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan benih khususnya di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang bergerak dibidang produksi benih hortikultura diharapkan mahasiswa mampu untuk menyerap teori dan Praktik langsung dalam produksi benih. Untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan khususnya untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan berbagai macam proses produksi mulai dari WIP 1 sampai dengan WIP 3 di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
2. Mengembangkan Keterampilan Mahasiswa yang tidak di peroleh di dalam kampus.

3. Mempraktikan dan membandingkan ilmu yang didapat dikampus terhadap kondisi yang ada dilapangan.
4. Mengembangkan kemampuan atau pemahaman mahasiswa mengenai Praktik kerja lapang sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk turun ke dunia kerja.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera sebagai berikut :

1. Mampu mengerjakan dan menjelaskan secara langsung proses WIP 1 (*Work In Process*) di PT. Wira Agro Nsantara Sejahtera.
2. Mampu memahami dan menjelaskan secara langsung proses WIP 2 (*Work In Process*) di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
3. Mampu memahami dan menjelaskan secara langsung proses WIP 3 (*Work In Process*) di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

#### 1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

Manfaat yang diharapkan selama kegiatan Praktik Keja Lapang yaitu sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses WIP 1 (*Work In Proses*) pada PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
2. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses WIP 2 (*Work In Proses*) pada PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.
3. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses WIP 3 (*Work In Proses*) pada PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) Jl. Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare. Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 4 Oktober 2021 sampai 17 Januari 2022 dengan waktu kerja sebanyak 540 jam. PKL

dilaksanakan setiap hari senin sampai hari sabtu dimulai pukul 07.00 WIB sampai 15.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan mengenai kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, direktur dan para staff yang ada di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

2. Praktik Secara Langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan praktik dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan cara mempraktikkan secara langsung di lapang. Kegiatan ini diikuti dengan praktik langsung ke lahan dan mengikuti kegiatan seperti sortasi, packing, dan pengujian di gudang.

3. Studi Pustaka

Mahasiswa mendapatkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, penelitian terdahulu dan literatur pendukung yang lainnya.

4. Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk memperkuat isi laporan.